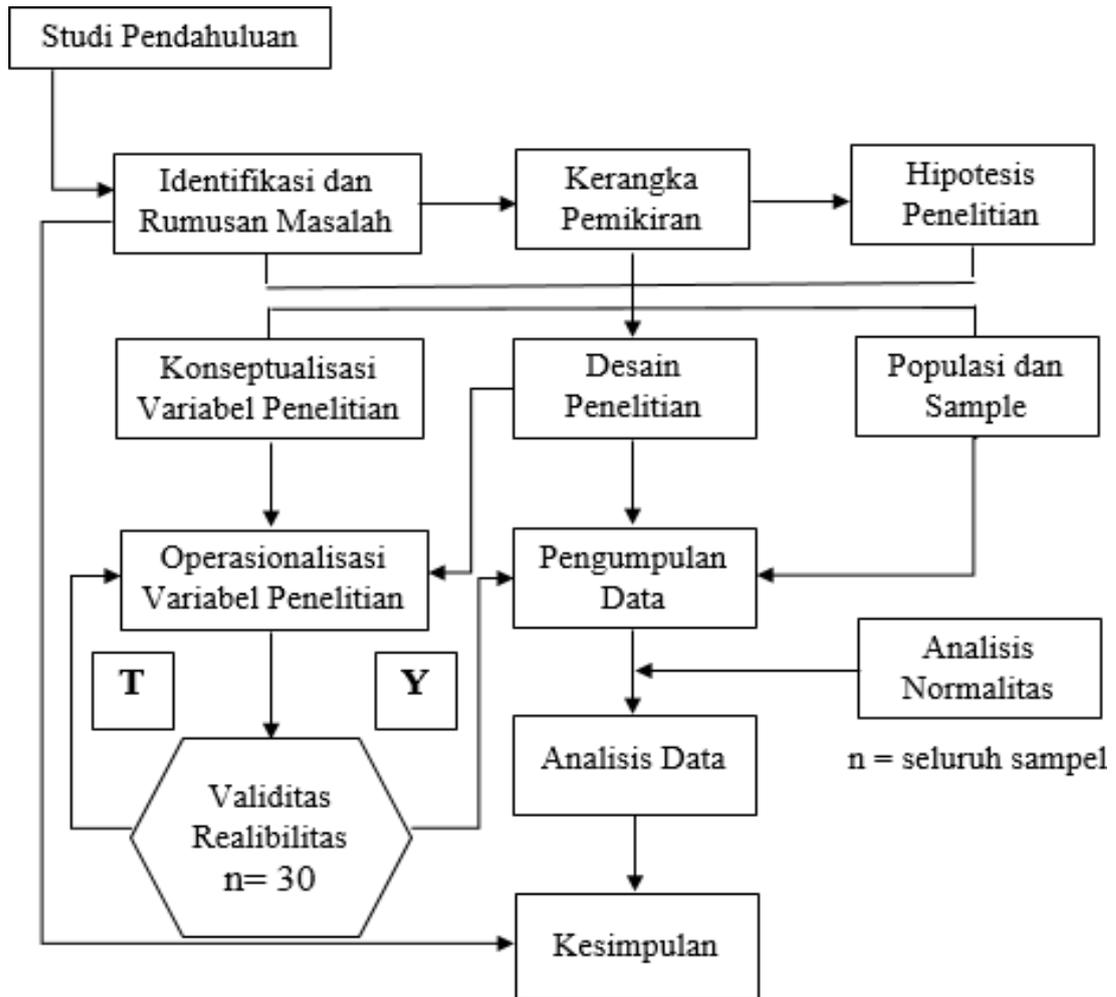


## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan.



**Gambar 3.1**  
Desain Penelitian  
Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Menurut Fadli, (2021) Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut tahapan-tahapan dari gambar diatas:

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema atau variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran.
4. Menyusun kerang pemikiran sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai penbanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah internasional dan nasional, karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasioanal.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada vaiabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi berganda.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Raja Sorabi Hijau yang beralamat di Dusun Kalijaya Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Revisi Judul	■	■						
2.	Penulisan Proposal Skripsi		■	■	■	■	■		
3.	Bimbingan Proposal Skripsi		■	■	■	■	■		
4.	Seminar Proposal Skripsi							■	
5.	Pengumpulan Data			★				■	■
6.	Analisis Data								■
7.	Penulisan Skripsi								■
8.	Perbaikan Skripsi								■
9.	Sidang Skripsi								■

Sumber : Hasil Olah Penulis (2023)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2018) Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sujarweni, (2019) Definisi operasional variabel merupakan variabel penelitian yang dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran yang berasal dari mana. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Biaya Produksi dan Biaya Penjualan yang menjadi variabel independen, serta Laba Bersih sebagai variabel dependen.



**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi merupakan biaya yang di keluarkan suatu perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.  Mulyadi, (2015)	Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik  Harnanto, (2017)	Rasio
Biaya Penjualan (X2)	Biaya penjualan adalah biaya yang dibebankan didalam penjualan suatu barang atau jasa mulai dari keluarnya barang dari gudang sampai ke tangan pembeli.  Lestari, (2017)	HPP = Persediaan awal barang dagangan + pembelian bersih – persediaan akhir  Sujarweni, (2019)	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.  Kasmir, (2015)	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak  Kasmir, (2015)	Rasio

Sumber: Hasil Diolah Penulis (2023)

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen menurut Sugiyono, (2019) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian dari variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laba Bersih.

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono, (2019) sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Biaya Produksi dan Biaya Penjualan.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sujarweni, (2019) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono, (2019) Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah UMKM Raja Sorabi Hijau Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni, (2019) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono, (2018) Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan biaya produksi, biaya penjualan dan laba bersih dari tahun 2021-2022 pada UMKM Raja Sorabi Hijau Dusun Kalijaya Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang, sampel yang diambil

berjumlah 24 bulan dari bulan Januari – Desember 2021 dan bulan Januari – Desember 2022.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2019) mengemukakan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam menentukan sampel yang digunakan untuk penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2018) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih teknik *purposive sampling* karena tidak semua populasi memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representatif*. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data laporan biaya produksi, biaya penjualan dan laba bersih dari tahun 2021-2022 pada UMKM Raja Sorabi Hijau Dusun Kalijaya Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2019) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian yang dilakukan. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan tentang topik penelitian sebagai data primer. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi profil pemilik usaha, proses usaha, karakteristik UMKM, serta data yang berhubungan dengan biaya produksi, biaya penjualan dan laba bersih.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2019) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi jurnal artikel ilmiah, buku, website dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian yang diambil.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Menurut Sugiyono, (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Danang, (2016) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

## 3. Riset Internet (*Online Research*)

Peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni, (2019) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis dan mudah memperoleh. Sedangkan menurut Sugiyono, (2018) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang selesai setelah semua data responden atau data dari sumber lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sugiyono, (2018).

Menurut Sujarweni, (2019) Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Sebagai alat bantu untuk mengolah data maka peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### 3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2018) Analisa statistik deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Ghozali, (2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, *sum*, *average*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.

#### 3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono, (2018) Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya digunakan untuk menguji teori dengan pengujian atau pembuktian hipotesis. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat diketahui apakah ada pengaruh antara Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih pada UMKM Raja Sorabi Hijau Dusun Kalijaya Desa Rengasdengklok Utara Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

#### 3.6.1.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu harus menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan sintesis antara  $H_0$  atau  $H_a$ . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikan yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu

sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0.95 atau 95%.

### 3.6.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2018).

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Tolerance* harus lebih besar dari 0.10 atau
2. Nilai *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10

### 3.6.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah *di-studentized*. Dasar Analisis yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2018) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji Autokorelasi juga digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Durbin Waston dengan kriteria jika :

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W dibawah -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

### 3.6.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2018) Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Variable dependent* Laba Bersih

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Variable dependent* Biaya Produksi

$X_2$  = *Variable dependent* Biaya Penjualan

$e$  = Standar *error* (Variabel pengganggu)

### 3.6.1.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, (2018) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squarea-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

$\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

## 3.6.2 Uji Hipotesis

### 3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono, (2018) menggunakan rumus:

$$t = \frac{t\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Distribusi t

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data

Uji  $t$  ( $t$ -test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila  $t$  hitung  $\geq t$  tabel atau  $-t$  hitung  $\leq -t$  tabel.
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $-t$  hitung  $> -t$  tabel.

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* ( $X$ ) yaitu biaya produksi ( $X_1$ ), biaya penjualan ( $X_2$ ), terhadap laba bersih ( $Y$ ), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a : \beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji  $f$  adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono, (2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =  $k(n-k-1)$  dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

